

ABSTRAK

Mohammad Andri Ibrahim : Pengaruh Kurs Rupiah dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham Syariah (Studi kasus Pada Perusahaan Industri Konsumsi yang Terdaftar Di JII)

Saham merupakan salah satu instrumen investasi yang hingga saat ini masih menjadi *magnet* bagi para investor untuk berinvestasi. Para investor berharap dana yang diinvestasikannya dalam membeli sebuah saham perusahaan akan mendapatkan hasil yang diinginkan yang disebut dengan *return* saham. Harga saham yang bersifat fluktuatif dan susah untuk diprediksi merupakan salah kendala para investor sehingga investasi di pasar modal merupakan salah satu investasi yang beresiko.

Data menunjukkan bahwa *market share* saham syariah per Februari 2015 tumbuh sebesar 56,4 % dengan Daftar Efek Syariah (DES) sebanyak 336 saham syariah dengan total kapitalisasi sebesar Rp 3.011 Triliun data ini menunjukkan kepercayaan para investor dalam memilih saham syariah dalam aktivitas perdagangan di pasar modal.

Terdapat banyak faktor yang bisa mempengaruhi harga saham yang merupakan indikator dari *return* saham salah satunya adalah rasio fundamental perusahaan dan keadaan ekonomi secara makro, penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh Kurs Rupiah dan Rasio Fundamental perusahaan yang akan diwakili oleh *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *return* saham syariah.

Data diperoleh dari *IDX Montly Statistic* dan situs resmi Bank Indonesia dengan periode waktu Januari 2011 – Desember 2014. Jumlah populasi dari penelitian ini adalah 21 perusahaan yang masuk dalam kategori Perusahaan Industri Barang Konsumsi setelah melewati sejumlah seleksi lewat tahap *purpose sampling* yaitu melihat saham yang masuk ke dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) secara konsisten dari periode pengamatan maka diperoleh data sampel sebanyak 3 perusahaan. Teknik analisa statistik yang dipakai adalah menggunakan analisis regresi linier berganda untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh mengenai hubungan antara variabel satu dengan yang lainnya.

Hasil menunjukkan bahwa variabel Kurs Rupiah dan *Debt To Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap *return* saham syariah baik secara parsial maupun secara simultan. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa pengaruh DER terhadap *return* saham sebesar -0,335 dan pengaruh kurs rupiah terhadap *return* sebesar 0,137 dan secara simultan pengaruh sebesar 0,1 % sehingga 99% *return* saham dipengaruhi oleh faktor lainnya. Hasil ini menunjukkan bahwa Kurs Rupiah dan *Debt To Equity Ratio* (DER) tidak dapat dijadikan sebagai acuan dalam menentukan strategi investasi para investor dalam menanamkan dananya di pasar modal.

Kata Kunci : *Kurs Rupiah, Debt To Equity Ratio (DER), Return Saham Syariah*

ABSTRACT

Mohamad Andri Ibrahim : *Effect of Rupiah and Debt To Equity Ratio (DER) Return Sharia Shares (Case Study In The Consumers Goods Industry Companies listed in JII)*

Stock is one of investment instrument as a magnet for investors to invest. Investors hope that the funds invested in purchasing a company's stock will get the desired result is called the return stock. Stock return is the result of the capital gain from the sale of shares that have been bought and is the main goal of investors in their funds in the stock market. Stock prices which is fluctuated and difficult to predict is one of the obstacles the investors to invest in the stock market because it is such a risky investment. Investors could lose funds if they do not chose the right company's shares in the capital market.

Data show that the market share of sharia shares per February 2015 grew by 56.4% with the List of Islamic Securities (DES) as much as 336 Islamic stock with a total market capitalization of Rp 3,011 trillion. The data showed investor confidence in choosing the Islamic stocks in trading activity in the stock market ,

There are many factors that could affect the stock price is an indicator of stock returns one of them is the ratio of the company's fundamentals and the state of the macro economy, this study aims to analyze the influence of Rupiah and the ratio of Fundamental company will be represented by Debt To Equity Ratio (DER) to stock return of sharia in Consumer Goods Industry company listed on the Jakarta Islamic Index (JII) in the observation period 2011-2014.

Data obtained from IDX montly Statistic and the official website of Bank Indonesia with the time period January 2011 - December 2014. The population of this research are 21 companies in the Consumer Goods Industry Company category. After passing through several stages of selection sampling purpose is to see stocks go into in Jakarta Islamic Index (JII) consistently over the observation period, the data showed representative sample of three companies. Statistical is using multiple linear regression to obtain an overall description of the relationship between one variables to the other.

The results showed that the variables of Rupiah and Debt To Equity Ratio (DER) has no effect on the stock return of sharia either partially or simultaneously. These results indicate that the Rupiah and Debt To Equity Ratio (DER) can not be used as a reference in determining the investment strategy for investors in their funds in the stock market.

Keywords: *Rupiah, Debt To Equity Ratio (DER), Syariah Stock Return*